

Efektivitas Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Inklusi di Tk Damhil DWP UNG

Amalia Rizki Pautina¹, Wiwik Pratiwi², Moh. Rizal Pautina³

^{1,2}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Sultan Amai Gorontalo

³ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

lia_pautina@iaingorontalo.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2022
Disetujui Januari (2022)
Dipublikasikan (Januari)
(2022)

Keywords:

Efektivitas;; Program
Bimbingan Konseling;
Pendidikan Inklusif.

Abstrak

Abstrak

TK DAMHIL DWP UNG adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wali kelas inklusi dan beberapa orang tua siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan penilaian. Selanjutnya, pelaksanaan program BK inklusi di TK DAMHIL DWP UNG sudah efektif meskipun terdapat beberapa kendala. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi.

Abstract

TK DAMHIL DWP UNG is one of the institutions that organizes inclusive education. This study aims to explain the effectiveness of the inclusive counseling program in TK DAMHIL DWP UNG. The research method used is descriptive qualitative. The research subjects were the principal, the inclusive homeroom teacher and several parents. The research instrument used was an observation guide and an interview guide. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used triangulation. The results showed that the implementation of the BK inclusive program in TK DAMHIL DWP UNG started from the planning, preparation, implementation and evaluation stages. Furthermore, the implementation of the counseling inclusion program at TK DAMHIL DWP UNG has been effective despite several obstacles. The results of this study can be used as consideration in providing services to children with special needs who attend inclusive schools.

Pendahuluan

Bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli kepada individu yang membutuhkan layanan konseling, sehingga individu tersebut dapat berkembang secara optimal dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Layanan bimbingan dan konseling dapat diberikan kepada individu yang memerlukan bantuan mulai dari anak usia dini hingga lanjut usia sesuai dengan kebutuhannya. Hakikatnya, layanan bimbingan konseling tidak hanya diperuntukkan bagi individu yang normal, individu dengan kebutuhan khusus pun wajib memperoleh layanan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan individu tersebut.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merilis data tentang jumlah anak berkebutuhan khusus Tahun 2021, dari data tersebut diketahui bahwa jumlah anak berkebutuhan khusus yang tercatat menempuh pendidikan di sekolah luar biasa (SLB) mencapai 144.621 siswa pada tahun ajaran 2020/2021 (Yosepha, 2021). Jumlah ini tentu akan bertambah jika ditambahkan dengan jumlah anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi.

Di sekolah inklusi, anak berkebutuhan khusus berbaur dengan anak-anak normal dengan harapan mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat, sebaliknya anak-anak normal dapat menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan di sekolah inklusi, diperlukan layanan bimbingan konseling, karena layanan bimbingan konseling dilaksanakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan individu. Kustawan (2013) menyatakan bimbingan konseling diprogramkan untuk anak yang memiliki hambatan atau kelainan pada satuan pendidikan harus berdasar dan disesuaikan dengan kebutuhan khusus anak tersebut.

Program bimbingan konseling merupakan suatu pedoman atau panduan dalam pelaksanaan layanan-layanan bimbingan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan individu. Program bimbingan konseling terbagi atas program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian.

Program layanan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus pasti berbeda dengan program layanan bimbingan konseling untuk anak reguler. Program bimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus harus dimodifikasi dengan

mempertimbangkan kondisi fisik dan psikis anak, sehingga tidak ada diskriminasi baik bagi anak berkebutuhan khusus maupun anak reguler.

Fakta di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, diketahui bahwa TK DAMHIL DWP UNG merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di provinsi Gorontalo yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Inklusi Di TK DAMHIL DWP UNG”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* sebagai dasar untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini, karena ingin menjelaskan efektivitas pelaksanaan program bimbingan konseling di sekolah inklusi.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling warga sekolah yang akan menjadi informan dalam penelitian, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Melalui teknik ini, ditentukanlah nara sumber yang dijadikan informan, yaitu Kepala TK DAMHIL DWP UNG, wali kelas Inklusi dan beberapa Orang Tua siswa kelas inklusi.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, dan pedoman wawancara yang diharapkan dapat mengungkap keefektifan program BK inklusi di TK DAMHIL DWP UNG. Teknik pengumpulan yakni Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Bagan 1 : Tahapan Penelitian

Pra Lapangan
Membuat Rancangan Penelitian
Memilih Lokasi Penelitian
Mengurus Perijinan
Menyiapkan Instrumen
Memilih Informan
Lapangan
Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Perencanaan Program BK Inklusi
Penyusunan Program BK Inklusi
Pelaksanaan Program BK Inklusi
Penilaian Program BK Inklusi
Pengolahan Data
Reduksi Data
Display Data
Analisis
Laporan

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG

Pelaksanaan program BK inklusi di TK DAMHIL DWP UNG dilakukan dengan beberapa tahap, sebagai berikut:

Perencanaan

Pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan dan masalah masing-masing anak, selanjutnya menetapkan tujuan, menentukan jenis-jenis layanan BK, kemudian membuat RPP yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya mengkomunikasikan dengan staf TK dan orang tua siswa untuk meminta dukungan dan kerja sama. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala TK DAMHIL DWP UNG, sebagai berikut:

“Tahap awal yang saya lakukan dalam pelaksanaan program BK Inklusi yaitu melakukan perencanaan. Pada tahap ini saya melakukan analisis kebutuhan dan masalah masing-masing anak, selanjutnya menetapkan tujuan, menentukan jenis-jenis layanan BK, kemudian bersama wali kelas inklusi membuat Program Tahunan yang sesuai dan sudah dimodifikasi agar sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan,

selanjutnya mengkomunikasikan dengan staf TK dan orang tua siswa untuk meminta dukungan dan kerja sama”.

Dalam melakukan analisis kebutuhan, Kepala TK DAMHIL DWP UNG mengidentifikasi siswa melalui tingkah laku dan kondisi fisik, selain itu TK DAMHIL DWP UNG juga bekerja sama dengan lembaga YLC (Yamin Learning Center) yaitu lembaga yang khusus menangani anak-anak berkebutuhan khusus.

Pernyataan kepala TK DAMHIL DWP UNG tersebut didukung oleh wali kelas inklusi yang menyatakan bahwa :

“Sebelum melaksanakan program BK Inklusi, saya bersama ibu Kepala Sekolah membuat Program Tahunan yang sudah dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan siswa inklusi, kemudian ibu Kepala Sekolah mengadakan pertemuan dengan staf sekolah dan orang tua siswa inklusi meminta dukungan dan kerja sama agar program tersebut dapat terlaksana dengan baik”.

Penyusunan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan program. Program disusun agar sesuai dengan kebutuhan siswa reguler dan siswa yang berkebutuhan khusus. pada tahap ini, kepala sekolah merumuskan tujuan secara operasional dalam bentuk kegiatan yang terukur, kemudian memilih strategi dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kondisi dan situasi sekolah, kemudian menjabarkan program secara detail ke dalam RPPM dan RPPH, selanjutnya melatih seorang guru pendamping untuk mendampingi wali kelas di kelas inklusi. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala TK DAMHIL DWP UNG, berikut:

“Pada tahap penyusunan program, saya bersama wali kelas merumuskan tujuan secara operasional dalam bentuk kegiatan-kegiatan sehingga mudah dicapai dan terukur yang dijabarkan secara detail ke dalam RPPM dan RPPH, selanjutnya kami memilih strategi dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kemampuan kami, saya juga melatih ibu Siti Asniarti Djambak, S.Pd sehingga bisa mendampingi wali kelas inklusi”.

Bapak Farmin M. Yunus, S.Pd, M.Pd mendukung pernyataan kepala sekolah tersebut dengan mengatakan bahwa:

“Saya bersama ibu kepala sekolah membuat RPPM dan RPPH untuk menjabarkan program tahunan yang telah kami buat sebelumnya, sehingga mudah dicapai dapat

diukur. Kami juga memilih strategi dan teknik yang dapat kami laksanakan sesuai dengan kebutuhan anak dan kemampuan kami.

Selanjutnya, Ibu Siti Asniarti Djambak, S.Pd mengemukakan bahwa dirinya mendapatkan pelatihan dari ibu kepala sekolah untuk membantu wali kelas inklusi dalam menjalankan program BK Inklusi. Sebagaimana pernyataan Ibu Siti Asniarti Djambak, S.Pd, berikut:

“Saya dilatih oleh ibu kepala sekolah untuk dapat menangani anak-anak berkebutuhan khusus, dan agar saya dapat mendampingi pak Farmin M. Yunus S.Pd, M.Pd di kelas inklusi”.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG mengacu pada jadwal yang telah dibuat. Program yang dibuat ini adalah program untuk 1 tahun ajaran atau 2 semester. Berikut jadwal pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG:

Hakikatnya pelaksanaan program adalah kegiatan pengimplementasian hal-hal yang telah direncanakan dan di susun sebelumnya. Pada pelaksanaan program ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala TK DAMHIL DWP UNG, seperti : melakukan pengawasan pelaksanaan program, melakukan revisi program, dan membuat laporan pelaksanaan program, sebagaimana pernyataan ibu kepala TK DAMHIL DWP UNG berikut:

“Pada saat program telah dilaksanakan oleh wali kelas, saya melakukan supervisi, di sekolah ini juga kami rutin mengadakan rapat setiap minggu untuk memantau pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah ini termasuk pelaksanaan program BK Inklusi. Untuk kegiatan-kegiatan insidental, kami saling berkoordinasi membantu dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan. Selanjutnya saya bersama wali kelas merevisi program untuk perbaikan dan melaporkannya kepada ketua pengelola TK DAMHIL DWP UNG dan Dharma Wanita UNG”.

Pernyataan ibu kepala TK DAMHIL DWP UNG tersebut didukung oleh wali kelas inklusi, yang menyatakan bahwa:

“Ibu kepala sekolah melakukan supervisi untuk memantau pelaksanaan program BK Inklusi. Selain itu, setiap minggu kami juga rutin mengadakan rapat. Saya juga bersama ibu kepala sekolah membuat revisi program sebelum dilaporkan kepada ketua pengelola.

Pelaksanaan program BK Inklusi saat ini dibatasi waktu, karena pemberlakuan PTM terbatas oleh pemerintah. Sehingga pihak sekolah menyesuaikan jadwal sekolah dengan pembagian hari sekolah.

Penilaian

Penilaian pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG bertujuan untuk menganalisa kemajuan pencapaian tujuan yang telah disusun. Terkait penilaian pelaksanaan program BK Inklusi, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh ibu kepala TK DAMHIL DWP UNG, antara lain: melakukan penilaian personil dengan cara menilai kinerja wali kelas inklusi, selanjutnya melakukan penilaian proses dengan menilai pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dalam RPPM dan RPPH, terakhir melakukan penilaian hasil untuk menilai perkembangan peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala TK DAMHIL DWP UNG, berikut:

“Saya selalu melakukan penilaian kinerja terhadap guru-guru di sekolah ini termasuk wali kelas inklusi, dan berdasarkan hasil penilaian kinerja beliau berada diperingkat teratas. Saat melakukan supervisi, saya juga melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dalam RPPH dan RPPM apakah sudah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Selain itu, saya juga bekerja sama dengan wali kelas dalam melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik selama pelaksanaan program”.

Pernyataan ibu kepala sekolah tersebut, disetujui oleh wali kelas inklusi dengan mengatakan bahwa :

“Semua guru di sekolah ini selalu dinilai berdasarkan kinerjanya untuk kemudian masing-masing guru melakukan evaluasi diri dan interspeksi diri sendiri agar bisa memperbaiki kinerja dan mengembangkan diri. Ibu kepala sekolah juga melakukan penilaian terhadap kegiatan yang saya lakukan apakah sudah sesuai dengan RPPM dan RPPH yang sudah disusun. Selanjutnya, ibu kepala sekolah juga selalu memantau perkembangan anak di kelas inklusi”.

Penilaian program yang dilaksanakan kepala TK DAMHIL DWP UNG bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Proses penilaian dilakukan melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Efektivitas Pelaksanaan Program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG

Efektivitas pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG dilihat dari pencapaian tujuan program BK Inklusi yang telah disusun. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG telah sesuai antara apa yang direncanakan dan yang dilaksanakan. Terlebih lagi, dengan adanya respon positif dari orang tua murid yang mengatakan bahwa mereka merasa senang karena anak-anak mereka bisa berbaaur dengan siswa reguler, selain itu pelayanan yang diberikan pihak sekolah sangat baik, dan terdapat kemajuan pada perkembangan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Novitayasa Monoarfa yang memiliki anak dengan diagnosa autis ringan, beliau mengatakan bahwa pelayanan yang diterima dari sekolah sangat bagus, beliau juga merasa senang karena pihak sekolah selalu berkoordinasi dengan orang tua, dan selalu melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah mulai dari perencanaan program hingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan harian. Beliau juga menyampaikan bahwa program yang dijalankan wali kelas di kelas inklusi sudah sesuai dengan program yang direncanakan sebelumnya, selain itu program tersebut memberikan kemajuan terhadap perkembangan anaknya. Hal senada juga disampaikan oleh ibu Suud Alhasni yang mengatakan bahwa pihak sekolah selalu melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan program yang telah dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan, selain itu terdapat kemajuan dalam perkembangan bahasa anaknya.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas Inklusi dan Orang Tua Siswa menginformasikan bahwa program BK Inklusi yang dilaksanakan di TK DAMHIL DWP UNG telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Berikut ciri-ciri Program BK yang efektif dan efisien (Susanto, 2018): 1. Program disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari para siswa yang bersangkutan. 2. Kegiatan bimbingan disusun menurut skala prioritas yang juga ditentukan berdasarkan kebutuhan siswa dan kemampuan petugas. 3. Program dikembangkan berangsur-angsur dengan melihat semua tenaga pendidikan dalam merencanakannya. 4. Program memiliki tujuan yang ideal, tetapi realistik dalam pelaksanaannya. 5. Program mencerminkan komunikasi yang berkesinambungan diantara semua anggota dan staf pelaksanaannya. 6. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan. 7. Pengusunan disesuaikan dengan program

pendidikan di lingkungan yang bersangkutan. 8. Memberikan kemungkinan pelayanan kepada semua siswa yang bersangkutan. 9. Memperlihatkan peranan penting dalam menghubungkan dan memadukan sekolah dan masyarakat. 10. Berlangsung sejalan dengan proses penilaian diri, baik mengenai program itu sendiri maupun kemajuan dari siswa yang dibimbing, serta mengenai kemajuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para petugas pelaksanaannya.

Sebuah program, dapat menjadi program yang efektif dan efisien jika memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Berikut indikator keberhasilan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG :

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Program BK

No	Aspek	Indikator	Kriteria
1	Perancangan Tujuan	Kebutuhan siswa	Sesuai antara tujuan dan kebutuhan siswa
2	Input	Rasio guru dengan siswa Sarana Biaya Alat permainan	2 orang guru untuk 10 orang siswa Terdapat kelas yang luas dan nyaman Memiliki anggaran dan laporan keuangan bulanan yang rinci Terdapat alat permainan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan yang memadai
3	Proses	Materi kegiatan Waktu pelaksanaan Keterlaksanaan program	Sesuai dengan kebutuhan siswa 1 jam sehari dengan pembagian siswa sebagai berikut: Kelompok A : Senin-Selasa Kelompok B : Rabu-Kamis Terlaksana sesuai perencanaan
4	Hasil	Ketercapaian tujuan	Siswa mengalami perubahan perilaku

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG sudah efektif, untuk itu perlu dipertahankan dan direvisi sesuai kebutuhan peserta didik.

Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG

Pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG, tidak selalu berjalan mulus, terdapat beberapa kendala yang dihadapi wali kelas pada saat pelaksanaan program. Kendala-kendala tersebut, sebagai berikut: a) Alokasi waktu yang sedikit akibat pemberlakuan PTM, membuat pelaksanaan kegiatan program kurang maksimal. b) Kondisi siswa yang jika dari rumah *moodnya* sudah tidak bagus, akan terus terbawa sampai siswa itu berada di sekolah dan membuat wali kelas kesulitan melaksanakan program kegiatan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, terdapat beberapa upaya atau solusi yang dilaksanakan, yaitu: a) Mengefektifkan jam pelajaran dengan meniadakan jam istirahat. b) Berkoordinasi dengan orang tua untuk dapat mengkondisikan anaknya agar ketika tiba di sekolah, anak berada dalam *mood* yang baik.

Selama pelaksanaan penelitian ini, solusi-solusi tersebut cukup efektif dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG.

Simpulan

Simpulan dari Pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG yaitu dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan penilaian. Efektivitas pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG sudah efektif, artinya program kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan program kegiatan yang dilaksanakan. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program BK Inklusi di TK DAMHIL DWP UNG terbagi atas aspek waktu, dalam hal ini waktu yang terbatas karena pemberlakuan PTM dapat diantisipasi dengan memaksimalkan waktu pembelajaran. Aspek berikut adalah kondisi anak, dapat diataasi dengan berkoordinasi dengan orang tua untuk mengkondisikan anak agar ketika tiba di sekolah, anak berada pada *mood* yang baik.

Daftar Pustaka

Budiyanto, dkk & TIM MCPM-AIBEO. (2009). Modul Training of Trainers Pendidikan Inklusif. Departemen Pendidikan Nasional.

- Daniel P. Hallahan dkk., *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*, (Boston: Pearson Education Inc., 2009), cet. ke-10, h. 53.
- Indonesia, P. R. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Undang-undang Republik Indonesia nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.albayan.ae>.
- Kustawan, Dedy. (2013). *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- L.N, Syamsu Yusuf & Nurihsan, Juntika. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Marthan, Lay Kekeh. (2007). *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: DIRJEN DIKTI.
- Indonesia, P. R. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Undang-undang Republik Indonesia nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.albayan.ae>.
- Pautina, A. R. (2017). Konsep Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 1–12.
- Pautina, A. R., Pratiwi, W., & Taligansing, S. Y. (2020). Guidance And Counseling Programs For Inclusive Education In Primary School. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(2), 280–297. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v11i2.218>
- Ridwan. (2008). *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Semarang : Widya Karya.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K.& K. Desak. (2008). *Proses Bimbingan dan Konesling di sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- UUD. (2003). UNDANG-UNDANG NO 2 TAHIN 2003 “SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL” https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/.../UU_no_20_th_2003. *Specialist*, (November). <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>.